

**KONTRIBUSI KOMPETENSI DAN PERSEPSI TENTANG SUPERVISI  
PEMBELAJARAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU  
SMKN 1 PADANG**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar  
Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**OLEH  
HAMDANI  
2011/1100027**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**



## ABSTRACT

**Hamdani (2014). Contribution of Competence and Perceptions About Instructional Supervision to Work Productivity of Teacher's at SMKN 1 Padang. Thesis. Program of Technology and Vocational Education, State University of Padang.**

This study aims to analyze: (1) Contributions competence to labor productivity of teacher's at SMKN 1 Padang, (2) Contributions perceptions about instructional supervision to work productivity of teacher's at SMKN 1 Padang, and (3) Contributions competence and perceptions about instructional supervision to work productivity of teacher's at SMKN 1 Padang.

This research is correlational research that is ex post facto. The population in this research are teachers at SMKN 1 Padang as many as 145 people and was chosen to be the sample of 60 people were taken *proportional random sampling*. Data were analyzed with simple regression analysis, multiple regression analysis, and effective contribution. To test the hypothesis used formula *Product Moment Correlation*.

The results showed: (1) There is a significant contribution between competence to work productivity of teacher's at SMKN 1 Padang with value  $r_{x_1y} = 0,334$  effective contribution by 11% and the relative contribution of 34%. (2) There is a significant contribution perception about instructional supervision to work productivity of teacher's at SMKN 1 Padang value  $r_{x_2y} = 0,484$  effective contribution by 21% and the relative contribution of 66%. (3) There is a significant contribution competence and perception about instructional supervision to work productivity of teacher's at SMKN 1 Padang  $r_{x_1x_2y} = 0,616$  with R square of 0,323 or 32%. Based on the findings of this research concluded that the two independent variables, namely competence and perceptions of instructional supervision plays an important role in improving work productivity of teachers beside other variables which are not treated in the present study.

Keywords: teacher competence, perceptions about instructional supervision, work productivity

## ABSTRAK

**Hamdani (2014). Kontribusi Kompetensi dan Persepsi Tentang Supervisi Pembelajaran Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMKN 1 Padang . Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Kontribusi kompetensi terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang, (2) Kontribusi persepsi tentang supervisi pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang, dan (3) Kontribusi kompetensi dan persepsi tentang supervisi pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bersifat ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMKN 1 Padang sebanyak 145 orang dan dipilih menjadi sampel sebanyak 60 orang yang diambil secara *proporsional random sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, dan sumbangan efektif. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Terdapat kontribusi yang signifikan antara kompetensi terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang dengan nilai  $r_{x_1y} = 0,334$  sumbangan efektif sebesar 11 % dan sumbangan relative sebesar 34 %. (2) Terdapat kontribusi yang signifikan antara persepsi tentang supervisi pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang dengan nilai  $r_{x_2y} = 0,484$  sumbangan efektif sebesar 21 % dan sumbangan relative sebesar 66 %. (3) Terdapat kontribusi yang signifikan antara kompetensi dan persepsi tentang supervisi pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang  $r_{x_1x_2y} = 0,616$  dengan R square sebesar 0,323 atau 32 %. Berdasarkan temuan penelitian ini disimpulkan bahwa kedua variable bebas yaitu kompetensi dan persepsi tentang supervisi pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja guru, disamping variabel – variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata kunci: kompetensi guru, persepsi tentang supervisi pembelajaran, produktivitas kerja

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

Nama : HAMDANI  
Nim : 1100027  
Program Studi : Magister (S2) PTK

**MENYETUJUI**

Pembimbing I,



Dr. Ridwan, M.Sc. Ed.  
NIP. 19520116 197903 1 002

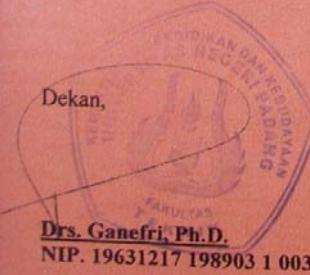
Pembimbing II,



Dr. Yuliana, SP., M.Si.  
NIP. 19700727 199703 2 003

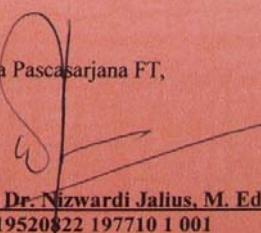
**PENGESAHAN**

Dekan,



Drs. Ganefri, Ph.D.  
NIP. 19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FT,

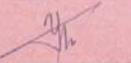
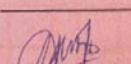
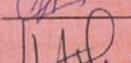
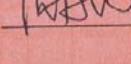


Prof. Dr. Nizwardi Jalius, M. Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001

PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

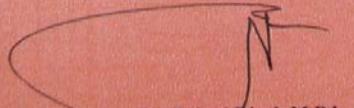
Dipertahankan di depan Pengaji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal: 29 Januari 2014

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ridwan, M.Sc. Ed.</u> (Ketua/Pembimbing I/Pengaji)	
2.	<u>Dr. Yuliana, SP., M. Si.</u> (Sekretaris/Pembimbing II/Pengaji)	
3.	<u>Prof. Dr. Ungsi AOM , M. Ed.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Usmeldi, M.Pd.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 29 Januari 2014  
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Ketua,



**Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.**  
NIP. 19591204 198503 1004

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul "Kontribusi Kompetensi dan Persepsi Tentang Supervisi Pembelajaran Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMKN 1 Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya, pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguh –sungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2014  
Saya yang menyatakan



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Kontribusi Kompetensi dan Persepsi Tentang Supervisi Pembelajaran Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMKN 1 Padang”**. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc. Ed, Dosen pembimbing I atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada peneliti selama penyusunan tesis.
4. Ibu Dr. Yuliana, SP. M.Si, Dosen pembimbing II atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada peneliti dalam penyusunan tesis.
5. Bapak Prof. Dr. Ungsi AOM, M. Ed, Dosen penguji I atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada peneliti dalam penyusunan tesis.

6. Bapak Dr. Usmeldi, Dosen penguji II atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada peneliti dalam penyusunan tesis.
7. Bapak Dr. Waskito, MT, Dosen penguji III atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada peneliti dalam penyusunan tesis.
8. Kepala Sekolah, guru dan pegawai TU SMKN 1 Padang yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatiannya, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2014

Peneliti

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	6
 <b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	8
1. Produktivitas kerja Guru Kejuruan .....	8
2. Kompetensi Guru .....	19
3. Persepsi tentang Supervisi Pembelajaran.....	37

B. Penelitian yang Relevan .....	52
C. Kerangka Konseptual .....	53
D. Hipotesis Penelitian .....	54

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	55
B. Populasi dan Sampel .....	55
C. Variabel dan Data Penelitian .....	56
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	58
E. Teknik Analisis Data .....	67

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	75
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	79
C. Pengujian Hipotesis .....	82
D. Pembahasan .....	85
E. Keterbatasan Penelitian .....	95

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	96
B. Implikasi .....	97
C. Saran .....	98

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	101
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN .....</b>	106
-----------------------	-----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	54
2. Kurva Nornal .....	68

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Jumlah Guru SMKN 1 Padang menurut Pangkat/Golongan .....	3
2. Persebaran Sampel Guru SMKN 1 Padang .....	56
3. Kisi – kisi Penyusunan Instrument Penelitian.....	58
4. Persebaran Uji Coba Instrument .....	63
5. Hasil Uji Coba Angket Penelitian .....	64
6. Indeks Reliabelitas .....	67
7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	73
8. Deskripsi Data Kompetensi Guru SMKN 1 Padang .....	75
9. Deskripsi Frekuensi Skor Kompetensi Guru SMKN 1 Padang .....	76
10. Klasifikasi Skor Kompetensi Guru SMKN 1 Padang .....	76
11. Deskripsi Data Persepsi Guru SMKN 1 Padang Tentang Supervisi Pembelajaran .....	77
12. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru SMKN 1 Padang Tentang Supervisi Pembelajaran .....	77
13. Klasifikasi Skor Persepsi Guru SMKN 1 Padang Tentang Supervisi Pembelajaran .....	78
14. Deskripsi Data Produktivitas Kerja Guru SMKN 1 Padang .....	78
15. Distribusi Frekuensi Produktivitas Kerja Guru SMKN 1 Padang .....	79
16. Klasifikasi Produktivitas Kerja Guru SMKN 1 Padang .....	79
17. Hasil uji Multikolinearitas.....	82

18. Koefisien Korelasi Variabel Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMKN 1 Padang.....	83
19. Koefisien Korelasi Variabel Persepsi Tentang Supervisi Pembelajaran Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMKN 1 Padang .....	83

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian Persepsi Guru Tentang Supervisi Pembelajaran . . . . .	104
2. Data Mentah Uji Coba Instrumen Persepsi Guru Tentang Supervisi Pembelajaran . . . . .	107
3. Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Guru Tentang Supervisi Pembelajaran . . . . .	108
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Tentang Supervisi Pembelajaran . . . . .	110
5. Angket Uji Coba Penelitian Produktivitas Kerja. . . . .	111
6. Data Mentah Uji Coba Penelitian Produktivitas Kerja. . . . .	114
Hasil Uji Validitas Instrumen Produktivitas Kerja. . . . .	115
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Produktivitas Kerja. . . . .	118
8. Angket Penelitian Produktivitas Kerja. . . . .	119
9. Data Penelitian Produktivitas Kerja . . . . .	122
Lembaran Penilaian Kompetensi Guru . . . . .	123
10. Data Penilaian Kompetensi Guru . . . . .	125
11. Angket Penelitian Persepsi Guru Tentang Supervisi Pembelajaran . . . . .	126
12. Data Penelitian Persepsi Guru Tentang Supervisi Pembelajaran . . . . .	128

13. Deskripsi Data Kompetensi Guru .....	130
14. Deskripsi Data Persepsi Guru Tentang Supervisi Pembelajaran .....	135
15. Deskripsi Data Produktivitas Kerja .....	140
16. Pengujian Normalitas dengan Chi Square .....	148
17. Pengujian Regresi Sederhana .....	153
18. Uji Keberartian Regresi Sederhana .....	161
19. Pengujian Regresi Ganda .....	164
20. Uji Keberartian Regresi Ganda .....	167
21. Pengujian Linearitas .....	168
22. Transformasi Skala Ordinal ke Interval .....	177
23. Pengujian Hipotesis Analisis Korelasi Sederhana .....	181
24. Pengujian Hipotesis Analisis Korelasi Ganda .....	186
25. Sumbangan Prediktor .....	189
26. Surat Keterangan telah Penelitian .....	191
27. Surat dari Dinas Pendidikan .....	192
28. Surat dari Fakultas Teknik .....	193
29. Tabel Nilai r Product Moment .....	194
30. Tabel Distribusi t .....	195
31. Tabel Nilai Chi Kuadrat .....	196
32. Tabel Distribusi F .....	197



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah memegang peranan penting dalam mempersiapkan siswa karena sekolah merupakan lembaga formal yang diserahi tanggung jawab oleh pemerintah dan masyarakat untuk membentuk generasi manusia yang berilmu pengetahuan. Berhasil tidaknya sekolah mempersiapkan generasi yang akan datang tergantung pada proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2009: 5) “Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan formal di sekolah”. Proses pembelajaran di sekolah bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan, serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah institusi pendidikan formal yang bertujuan untuk melaksanakan program pendidikan yang mengarahkan pada pemberian bekal kecakapan dan keterampilan. Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan wahana pengetahuan dan keterampilan di sekolah terhadap dunia kerja secara nyata. Sebagaimana ditegaskan dalam peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan menerangkan

Fungsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri diantaranya meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan kepribadian luhur, membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Agar fungsi ini tercapai, diperlukan sarana prasarana yang memadai, proses pembelajaran yang mendukung serta guru yang produktif. Sirait (2013:1) mengungkapkan bahwa “Guru yang produktif adalah kriteria guru yang paling diharapkan untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan”. Lebih lanjut Imam Wahyudi (2012:8) menguraikan bahwa kriteria guru yang

produktif adalah “(1) Memiliki kecerdasan berfikir dan dapat mempelajari kondisi sekitar dengan cepat, (2) Memiliki kompetensi secara profesional, (3) Memiliki daya kreativitas dan inovasi yang tinggi”. Dari penjelasan ini dapat diketahui bahwa guru produktif dapat melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diinstruksikan kepala sekolah dengan tepat waktu, berusaha mengembangkan karirnya dengan membaca buku-buku yang sesuai dengan profesiannya, dan mengikuti pelatihan tentang peningkatan kemampuan mengajar, memiliki motivasi kerja yang tinggi, memiliki disiplin kerja yang baik, mengajar dengan ketulusan hati sehingga meningkatkan produktivitas kerja guru di sekolah.

Dalam bidang pendidikan produktivitas berkaitan dengan keseluruhan proses penataan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk memberhasilkan guru secara optimal, maka kepala sekolah harus memperhatikan masalah produktivitas kerja. Tri Atmadji Sutikno (2011:3) mengemukakan “Produktivitas kerja guru harus menjadi perhatian kepala sekolah sebagai pimpinan organisasi karena tinggi rendahnya produktivitas kerja guru dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi sekolah secara keseluruhan”. Permasalahan yang terjadi diantaranya beberapa guru kurang disiplin kerja dalam melaksanakan tugas belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Masih terdapat guru yang datang mengajarnya terlambat dan malas mengajar. Meskipun hanya sebagian kecil saja, tetapi hal ini tentu akan mempengaruhi dan mengganggu proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, masih ada guru melaksanakan proses pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan seperti terlambat beberapa menit dari waktu yang ditentukan dan mengakhiri waktu proses pembelajaran sebelum waktunya. Hal ini menandakan rendahnya motivasi guru dalam melaksanakan tugas.

Dalam menjalankan profesiannya masih terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi diantaranya pada saat pembelajaran berlangsung, siswa dalam kondisi tidak tenang bahkan meribut dalam kelas

saat guru menjelaskan pembelajaran. Ada beberapa guru kurang menguasai bahan sehingga hanya mencatat materi dari buku sumber saja.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan di SMKN 1 Padang dari tanggal 25 sampai 31 Agustus 2013 terlihat dalam proses pembelajaran belum mampu menggunakan teknologi komputer dengan baik seperti media internet, LCD, dan media lainnya untuk membuat pembelajaran bervariasi. Terlihat dalam proses pembelajaran siswa masih meribut saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dibenarkan oleh ketua jurusan listrik ketika penulis melakukan tanya jawab dengannya bahwa lemahnya kemampuan guru dalam mengelola kelas, kurangnya kemampuan guru dalam merancang dan merencanakan program pembelajaran yang inovatif sesuai perkembangan teknologi.

Kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran menjadi salah satu penyebab siswa kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dari wawancara penulis dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyatakan bahwa kurangnya kesadaran guru untuk menyerahkan perencanaan pembelajaran. Ditemukan fakta tentang keadaan kepangkatan guru pada SMK Negeri 1 Padang, bahwa banyak guru yang berpangkat golongan IVa tetapi hanya sedikit sekali guru yang mencapai pangkat golongan IVb. Berikut disajikan data tentang jumlah guru menurut golongan kepangkatan di SMKN 1 Padang.

Tabel 1. Jumlah Guru SMKN 1 Padang menurut Pangkat/Golongan

Guru SMKN 1 Padang	IVc	IVb	IVa	IIIId	IIIC	IIIb	IIIa
Guru Adaptif	-	-	18	2	3	2	-
Guru Normatif	-	-	23	-	4	2	4
Guru Produktif	1	2	57	1	12	7	7
Total	1	2	98	3	19	11	11

Sumber: Tata Usaha SMKN 1 Padang

Dari tabel diatas terlihat bahwa setengah dari guru SMKN 1 Padang sudah berpangkat IVa yaitu 67,59 % atau 98 guru tapi hanya 1,3 % saja hanya berpangkat IVb. Sedangkan guru yang perpangkat IIIId yaitu hanya 2,1 % atau 3 orang guru saja berbanding lebih kecil dari guru yang memiliki pangkat IIIC yaitu 19 orang. Hary Susanto (2012: 198) mengemukakan bahwa

“Terbatasnya motivasi dan kompetensi untuk membuat penelitian tindakan kelas atau karya tulis ilmiah sebagai persyaratan untuk kenaikan pangkat golongan IVb”. Kondisi ini disebabkan lemahnya kemampuan menulis karya ilmiah dan membuat penelitian di kalangan pendidik tingkat dasar dan menengah sebagai syarat untuk bisa meraih golongan yang lebih tinggi lagi. Karena pada dasarnya guru yang profesional dibangun melalui penguasaan sejumlah kompetensi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Salah satunya yaitu membuat penelitian tindakan kelas. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Mulyana (2010: 23) bahwa “Produktivitas kerja guru sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru yang bersangkutan”. Jika kompetensi guru baik maka dipastikan bahwa produktivitas kerjanya juga akan baik.

Dari uraian diatas perlu ada dilakukan supervisi pembelajaran secara berkesinambungan terhadap kompetensi yang dimiliki guru. Khususnya agar guru mengembangkan proses pembelajaran dengan baik, melalui supervisi dari kepala sekolah. Berbagai permasalahan yang dialami guru dapat dicari jalan keluar pada akhirnya meningkatkan produktivitas kerja guru dengan baik. Hal ini dikarenakan guru yang tidak disupervisi oleh kepala sekolah tetap melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana biasanya, kadang – kadang tidak maksimal karena tugas guru merasa tidak dimonitor oleh kepala sekolah yang akhirnya produktivitas kerja guru menjadi kurang baik. Dengan dilaksanakan supervisi oleh kepala sekolah kepada guru tidak lepas dari peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sehingga meningkatkan produktivitas kerja.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk memilih kompetensi dan supervisi dari kepala sekolah yang yang paling mempengaruhi produktivitas kerja guru di sekolah karena dengan penguasaan kompetensi dan pelaksanaan supervisi yang dilakukan dengan baik tentu saja akan meningkatkan produktivitas kerja guru yang nantinya akan meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah:

1. Dalam pengelolaan interaksi pembelajaran terlihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa dalam kondisi tidak tenang bahkan meribut dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi siswa kelas lain yang juga sedang mengikuti pembelajaran.
2. Guru kurang menguasai bahan sehingga hanya mencatat materi dari buku sumber saja. Sehingga membuat siswa kurang memahami pembelajaran yang dijelaskan guru.
3. Kurangnya keikutsertaan guru dalam mengikuti pelatihan guru yang ada. Sehingga guru cenderung kesulitan dalam membuat penilaian siswa dan penelitian tindakan kelas.
4. Kurangnya penggunaan sumber belajar, pembelajaran menjadi tidak berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi. Sehingga ilmu yang diterima siswa tidak berubah dari tahun ke tahun.
5. Disiplin kerja yang kurang baik. Sehingga beberapa guru melaksanakan proses pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan seperti terlambat beberapa menit dari waktu yang ditentukan.
6. Kondisi kelas yang tidak kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa cenderung tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran .
7. Guru yang tidak disupervisi oleh kepala sekolah tetap melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana biasanya, kadang – kadang tidak maksimal karena tugas guru merasa tidak dimonitor oleh kepala sekolah

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang berhubungan dengan produktivitas kerja guru. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda perlu

diberikan pembatasan masalah penelitian. Disini batasan penelitian yang akan diteliti adalah yang berhubungan kompetensi guru seperti kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional yang dimiliki guru dan persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah. Maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Seberapa besar kontribusi kompetensi terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang ?
2. Seberapa besar kontribusi persepsi tentang supervisi pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang ?
3. Seberapa besar kontribusi kompetensi dan persepsi tentang supervisi pembelajaran secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengungkapkan kontribusi kompetensi terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang.
2. Mengungkapkan kontribusi persepsi tentang supervisi pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang.
3. Mengungkapkan kontribusi kompetensi dan persepsi tentang supervisi pembelajaran dan terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian bagi kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah dalam menilai dan memberi bantuan kepada guru agar dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam pembelajaran.
2. Menambah informasi dan masukan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas kerja.

3. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah ilmu tentang faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja guru di sekolah.

faktor. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mengkristal tentang faktor-faktor determinasi produktivitas kerja guru diperlakukan penelitian lanjut yang memperhatikan faktor-faktor lain. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan terlihat berbeda sekali dengan apa yang peneliti lihat sewaktu melakukan observasi di lapangan. Apa yang peneliti lihat tidak semua dari jumlah guru tetapi hanya sebagian guru saja yang sedang melaksanakan proses pembelajaran. Akan tetapi setelah mengambil data ternyata guru SMKN 1 Padang memiliki kompetensi dan produktivitas kerja yang baik. Hasil dari penelitian ini bukanlah akhir sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, amka dihasilkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi kompetensi guru yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya produktivitas kerja guru. Besarnya kontribusi kompetensi yang secara langsung berkontribusi terhadap produktivitas kerja guru sebesar 11%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “ kompetensi

- guru berkontribusi secara signifikan terhadap produktivitas kerja guru” dapat diterima.
2. Terdapat kontribusi persepsi guru tentang supervisi pembelajaran yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya produktivitas kerja yang secara langsung berkontribusi terhadap produktivitas kerja guru sebesar 21 %. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “persepsi guru tentang supervisi pembelajaran berkontribusi secara signifikan terhadap produktivitas kerja guru” dapat diterima.
  3. Secara bersama kompetensi dan persepsi guru tentang supervisi pembelajaran berkontribusi secara signifikan terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang sebesar 32%. Sisanya yaitu sebesar 68 % merupakan pengaruh yang datang dari factor lain –factor lain. Diantaranya motivasi kerja, disiplin kerja, kepimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, insentif, dan lain –lain. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “kompetensi guru dan persepsi guru tentang supervisi pembelajaran berkontribusi secara bersama dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru” dapat diterima.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini kan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian. Implikasi tersebut sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa kompetensi guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produktivitas kerja sebesar 11 %. Kontribusi ini dirasa kecil, hasil temuan penelitian ini diperlukan upaya –upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dapat dilakukan dengan jalan:
  - a. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 dengan program beasiswa.

- b. Menyelenggarakan diklat atau pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi guru.
  - c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti diklat atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.
2. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan persepsi guru tentang supervisi pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produktivitas kerja sebesar 21 %. Kontribusi ini sedikit lebih besar dari sumbangan kompetensi guru. Sedangkan dilihat dari analisis deskriptif kecenderungan jawaban responden terhadap variabel persepsi guru tentang supervisi pembelajaran berada dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran harus dipertahankan dan juga ditingkatkan. Hasil temuan penelitian ini diperlukan upaya – upaya untuk meningkatkan supervisi pembelajaran dapat dilakukan dengan jalan:
  - a. Mempersiapkan intrumen-instrumen supervisi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
  - b. Membuat dan memberitahuan jadwal supervisi akademik kepada guru-guru.
  - c. Melaksanakan pertemuan individual dengan guru dalam rangka pembinaan proses pembelajaran.
  - d. Meminta guru melakukan MGMP tingkat sekolah.
  - e. Melaksanakan supervisi akademik dalam kepemimpinan yang demokratis.
  - f. Membina guru secara berbeda berdasarkan hasil (penilaian) supervisi akademik masing-masing.
3. Peningkatan produktivitas kerja guru tidak terlepas dari usaha –usaha yang terarah dan terpadu yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan. Dalam memenuhi harapan tersebut diharapkan bagi guru untuk melakukan kegiatan sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah yang bersangkutan.

### C. Saran

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru dan persepsi tentang supervisi pembelajaran memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru SMKN 1 Padang. Artinya kedua variabel tersebut dapat memprediksi produktivitas kerja guru. Berdasarkan temuan tersebut dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi guru SMKN 1 Padang , sebagai bahan masukan untuk menjadi guru yang produktif dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru.Selain itu perlu memberikan masukan yang membangun terhadap pelaksanaan supervisi di sekolah dan berusaha aktif dalam mengikuti berbagai pembinaan dan pelatihan yang menunjang dalam meningkatkan kompetensi serta produktivitas kerjanya.
2. Bagi kepala sekolah SMKN 1 Padang, sebagai bahan pertimbangan dalam mengkaji kembali dan sekaligus memperbaiki teknik supervisi kepala sekolah, meningkatkan sikap profesional guru dengan memberikan motivasi kepada bawahannya, karena berdasarkan hasil penelitian ternyata variabel persepsi guru tentang supervisi pembelajaran yang paling besar memberikan kontribusi dan sumbangsih efektif terhadap produktivitas kerja guna mewujudkan tujuan sekolah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian lanjutan dengan tema yang berbeda untuk melihat faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja guru.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ali Imron. (2011). *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anas Sudijono. (1998). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Carudin. (2011). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Deskriptif Analitif pada Guru SMK Negeri se Kabupaten Indramayu). *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Depdiknas. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Departemen Pendidikan Nasional.